

# Implementasi Pembelajaran Literasi Membaca Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Dengan Gangguan Autis di SD Inklusi

Oleh:

Lailia Rachmawati Rosadi,  
Kemil Wachidah

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Bulan, 2024

# Pendahuluan

Kebijakan baru pemerintah pada Pendidikan di Indonesia saat ini telah menjadikan literasi, numerasi dan juga karakter sebagai kompetensi utama atau fokus sistem pada pendidikan di Indonesia. Literasi dijadikan sebagai kompetensi utama dalam pendidikan sebab melalui literasi dapat membuka jendela pengetahuan baru terutama dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dibahas di kelas dan memahami isu-isu terbaru yang ada, karena jika tidak peserta didik akan minim dalam mendapat pengetahuan baru mengenai materi pelajarannya atau juga isu terbaru yang ada di dunia. Sedangkan berdasarkan hasil laporan nasional PISA 2018 mengenai literasi pada masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia memiliki minat membaca yang rendah yakni berada di tingkatan 371 atau terdapat pada 80 poin di bawah lebih rendah dari rata-rata OECD (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Seperti halnya pada data statistik dari UNESCO menyatakan bahwa minat baca pada masyarakat Indonesia terdapat pada angka 0,001%, yang dimana Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara dengan literasi rendah (Rizky Anisa et al., 2021). Dengan begitu pemerintahan Indonesia mencanangkan literasi, numerasi dan karakter sebagai fokus sistem pendidikan di Indonesia (Rahayu, Restu et al., 2022).

Literasi saja tidak cukup apabila tidak didukung dengan pembentukan karakter yang baik pada peserta didik, sedangkan anak pada jenjang sekolah dasar memiliki cara berpikir yang konkrit, sehingga apabila pembelajaran tersebut dipisah maka akan kurang bermakna. Dengan adanya pembiasaan literasi membaca yang ada, menjadikan pembelajaran didalam kelas semakin bermakna dan dapat mempengaruhi karakter kecerdasan sosial peserta didik. Dimana kemampuan literasi merupakan salah satu hal penting dalam berhasilnya suatu proses belajar yang aktif dan produktif. Dengan literasi yang baik juga dapat meningkatkan kinerja otak dalam memahami suatu hal baru yang didapatkannya melalui literasi, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang baik pula (Tianotak et al., 2022). Literasi membaca sangat penting, karena dari membaca yang berkaitan dengan prosesnya dalam memahami dan memaknai bacaan tersebut dapat memberikan manfaat pada pengetahuan dan wawasan seorang pembaca (R. N. R. Sari et al., 2022). Selain itu melalui literasi peserta didik dapat belajar untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, memiliki nilai dan sikap yang sesuai dengan nilai yang dimilikinya, dengan begitu mereka dapat menyelaraskan diri dan mewujudkan kehidupan yang seimbang (Az-zahra & Bachtiar, n.d.). Sehingga dengan adanya literasi yang tepat dapat menjadikan pembelajaran semakin bermakna, juga meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik yang dapat berpengaruh pada karakter peserta didik salah satunya kecerdasan sosial.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pembelajaran literasi membaca dapat berpengaruh terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autism disorder pada sekolah dasar inklusi.
2. Bagaimana implementasi literasi membaca yang telah dilakukan
3. Bagaimana hasil kecerdasan sosial pada anak dengan gangguan autis

# Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan pendekatan kasuistik untuk melakukan penelitiannya. Penelitian kualitatif menurut Cahyaningtyas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami sebuah fenomena mengenai sesuatu yang dialami oleh subjek sebuah penelitian, dan hasil dari penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata dengan konteks tertentu secara alamiah dan menggunakan berbagai metode ilmiah (Cahyaningtyas et al., 2024). Melalui metode kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan lembar angket.

Prosedur pada penelitian ini berfokus pada pembelajaran literasi membaca terhadap kecerdasan sosial anak autism, dimana pendekatan yang digunakan telah sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida. Dimana pada penelitian ini melibatkan seorang peserta didik (T) dengan gangguan autis ringan yang berada di kelas 4 sebagai objek penelitian.

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan juga pengambilan kesimpulan. Data yang didapat diperoleh melalui observasi, angket dan dokumentasi. yang cermat dan rinci mengenai implementasi pembelajaran literasi membaca terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis di SD inklusi. Kemudian dilakukan reduksi data melalui hasil data yang didapat dengan cara menganalisis dan memilah tiap poin utama dari data dan juga observasi yang didapat mengenai pembelajaran literasi membaca terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis di SD inklusi. Penyajian data disajikan dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda dengan bahasa yang mudah dipahami. Tahap akhir yakni tahap pengambilan kesimpulan terhadap hasil data yang diperoleh mengenai implementasi pembelajaran literasi membaca terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis di SD inklusi. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yakni dengan memanfaatkan waktu penelitian dengan baik, mengupayakan kecermatan dan ketelitian dalam mengumpulkan data, juga dengan mendiskusikan topik yang diteliti dengan orang-orang yang berkompeten.

# Hasil

Berkaitan dengan implementasi pembelajaran literasi membaca, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran literasi dengan baik sesuai pada apa yang telah disusun dalam modul ajar, modul ajar tersebut berisi materi pembelajaran yang akan diberikan pada peserta didik dan mengajarkan nilai kemandirian pada peserta didik. Sebelum pembelajaran berlangsung guru telah menjelaskan materi belajar yang akan dipelajari pada hari tersebut kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mengetahui dan bersiap dengan apa yang akan dipelajari pada hari tersebut.

Dari pembelajaran literasi membaca yang diberikan oleh guru di kelas tersebut telah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah disusun dalam modul ajar, pembelajaran yang diberikan merupakan salah satu cara belajar yang dapat mudah dipahami oleh peserta didik bahkan untuk diimplementasikan di lingkungan mereka, namun pada anak dengan gangguan autis mereka sulit atau bahkan tidak dapat mengimplementasikan hal tersebut karena mereka pada saat guru menjelaskan pembelajaran, mereka seolah olah mendengarkan namun pada kenyataannya tidak, mereka hanyut dengan imajinasi mereka sendiri, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak dapat difahami oleh anak dengan gangguan autis, sekalipun anak dengan gangguan autis memiliki daya ingat yang baik. Salah satu penyebab hal tersebut terjadi dikarenakan anak dengan gangguan autis memiliki kemampuan sosial yang rendah dan memiliki dunia mereka sendiri, mereka juga kurang bisa untuk berkomunikasi dua arah, suka bicara secara berulang dan kurang jelas, dan tidak jarang mereka kurang peduli atau bahkan tidak peduli dengan sekitarnya. Maka dari itu kegiatan pembelajaran literasi membaca tersebut kurang efektif atau bahkan tidak efektif terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis.

# Pembahasan

Hasil analisis penelitian mengenai pembelajaran literasi membaca terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis di SD inklusi yakni SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana yang telah direncanakan pada modul ajar yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Namun pada kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis menunjukkan hasil bahwa anak dengan gangguan autis memiliki gangguan pada interaksi sosialnya (Nugraheni, 2012). Sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas tidak tersalurkan dengan baik pada anak dengan gangguan autis. Dimana interaksi sosial merupakan kegiatan komunikasi atau menyampaikan suatu informasi yang dilakukan individu dengan individu lain, dan juga individu dengan kelompok yang dilakukan secara dua arah (Sutiha et al., 2022). Dan apa bila seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut maka anak akan mengalami kesulitan dalam perkembangan sosial atau pun moral dan juga anak akan kesulitan untuk membangun karakter mereka sendiri (Norkhalifah, 2020).

# Temuan Penting Penelitian

Hasil analisis penelitian mengenai pembelajaran literasi membaca terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis di SD inklusi yakni SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana yang telah direncanakan pada modul ajar yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Namun pada kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis menunjukkan hasil bahwa anak dengan gangguan autis memiliki gangguan pada interaksi sosialnya (Nugraheni, 2012). Sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas tidak tersalurkan dengan baik pada anak dengan gangguan autis. Dimana interaksi sosial merupakan kegiatan komunikasi atau menyampaikan suatu informasi yang dilakukan individu dengan individu lain, dan juga individu dengan kelompok yang dilakukan secara dua arah (Sutiha et al., 2022). Dan apa bila seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut maka anak akan mengalami kesulitan dalam perkembangan sosial atau pun moral dan juga anak akan kesulitan untuk membangun karakter mereka sendiri (Norkhalifah, 2020).

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai bagaimana pembelajaran literasi membaca dapat berpengaruh terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autism disorder pada sekolah dasar inklusi. Dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi literasi membaca yang telah dilakukan dan juga bagaimana hasil kecerdasan sosial pada anak dengan gangguan autis. Selain itu penelitian ini penting dilakukan karena pada penelitian sebelumnya hanya terfokus pada pembelajaran literasi terhadap karakter peserta didik dan pada kecerdasan sosial anak dengan gangguan autis saja sehingga masih kurang penelitian yang membahas mengenai pembelajaran literasi membaca terhadap kecerdasan sosial anak autis, maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk mengkajinya lebih dalam. Karena dengan pembelajaran literasi membaca ini dapat membantu peserta didik dalam hal perkembangan sosial mereka. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yakni untuk membahas mengenai bagaimana pembelajaran literasi membaca dapat berpengaruh terhadap kecerdasan sosial anak dengan gangguan autism disorder pada sekolah inklusi.



# Referensi

1. W.-K. Chen, *Linear Networks and Systems*. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 123-135.
2. R. Hayes, G. Pisano, D. Upton, and S. Wheelwright, *Operations, Strategy, and Technology: Pursuing the competitive edge*. Hoboken, NJ: Wiley, 2005.
3. *The Oxford Dictionary of Computing*, 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2003.
4. A. Rezi and M. Allam, "Techniques in array processing by means of transformations, " in *Control and Dynamic Systems*, Vol. 69, Multidimensional Systems, C. T. Leondes, Ed. San Diego: Academic Press, 1995, pp. 133-180.
5. O. B. R. Strimpel, "Computer graphics," in *McGraw-Hill Encyclopedia of Science and Technology*, 8th ed., Vol. 4. New York: McGraw-Hill, 1997, pp. 279-283.
6. H. Ayasso and A. Mohammad-Djafari, "Joint NDT Image Restoration and Segmentation Using Gauss–Markov–Potts Prior Models and Variational Bayesian Computation," *IEEE Transactions on Image Processing*, vol. 19, no. 9, pp. 2265-77, 2010. [Online]. Available: IEEE Xplore, <http://www.ieee.org>. [Accessed Sept. 10, 2010].
7. A. Altun, "Understanding hypertext in the context of reading on the web: Language learners' experience," *Current Issues in Education*, vol. 6, no. 12, July 2003. [Online]. Available: <http://cie.ed.asu.edu/volume6/number12/>. [Accessed Dec. 2, 2004].
8. H. Imron, R. R. Isnanto and E. D. Widiyanto, "Perancangan Sistem Kendali pada Alat Listrik Rumah Tangga Menggunakan Media Pesan Singkat (SMS)". *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol.4, no. 3, pp. 454-462, Agustus 2016. [Online]. doi: <http://dx.doi.org/10.14710/4.3.2016.454-462>. [Diakses 4 September 2016].
9. J. R. Beveridge and E. M. Riseman, "How easy is matching 2D line models using local search?" *IEEE Transactions on Pattern Analysis and Machine Intelligence*, vol. 19, pp. 564-579, June 1997.
10. E. H. Miller, "A note on reflector arrays," *IEEE Transactions on Antennas and Propagation*, to be published.
11. L. Liu and H. Miao, "A specification based approach to testing polymorphic attributes," in *Formal Methods and Software Engineering: Proc. of the 6th Int. Conf. on Formal Engineering Methods, ICFEM 2004, Seattle, WA, USA, November 8-12, 2004*, J. Davies, W. Schulte, M. Barnett, Eds. Berlin: Springer, 2004. pp. 306-19.

# Referensi

1. J. Lach, "SBFS: Steganography based file system," in *Proc. of the 2008 1st Int. Conf. on Information Technology, IT 2008, 19-21 May 2008, Gdansk, Poland* [Online]. Available: IEEE Xplore, <http://www.ieee.org>. [Accessed: 10 Sept. 2010].
2. H. A. Nimr, "Defuzzification of the outputs of fuzzy controllers," presented at 5th Int. Conf. on Fuzzy Systems, 1996, Cairo, Egypt. 1996.
3. T. J. van Weert and R. K. Munro, Eds., *Informatics and the Digital Society: Social, ethical and cognitive issues: IFIP TC3/WG3.1&3.2 Open Conf. on Social, Ethical and Cognitive Issues of Informatics and ICT*, July 22-26, 2002, Dortmund, Germany. Boston: Kluwer Academic, 2003.
4. R. E. Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
5. European Telecommunications Standards Institute, "Digital Video Broadcasting (DVB): Implementation guidelines for DVB terrestrial services; transmission aspects," *European Telecommunications Standards Institute*, ETSI TR-101-190, 1997. [Online]. Available: <http://www.etsi.org>. [Accessed: Aug. 17, 1998].
6. "A 'layman's' explanation of Ultra Narrow Band technology," Oct. 3, 2003. [Online]. Available: <http://www.vmsk.org/Layman.pdf>. [Accessed: Dec. 3, 2003].
7. G. Sussman, "Home page - Dr. Gerald Sussman," July 2002. [Online]. Available: <http://www.comm.pdx.edu/faculty/Sussman/sussmanpage.htm>. [Accessed: Sept. 12, 2004].
8. *FLEXChip Signal Processor (MC68175/D)*, Motorola, 1996.
9. A. Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
10. F. Sudweeks, *Development and Leadership in Computer-Mediated Collaborative Groups*. PhD [Dissertation]. Murdoch, WA: Murdoch Univ., 2007. [Online]. Available: Australasian Digital Theses Program.
11. J. Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.
12. *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.

